



KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA
PERINEUM DAN PEMBERIAN TELUR REBUS
PADA NY. M DAN NY. P POST PARTUM
SPONTAN UNTUK PENYEMBUHAN LUKA DI
WILAYAH PUSKESMAS DUKUPUNTANG

Oleh:

NAJWA FITRIA SULAEMAN

NIM. P2.06.20.22.2100

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
CIREBON

2025

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PERINEUM DAN PEMBERIAN
TELUR REBUS PADA NY. M DAN NY. P POST PARTUM SPONTAN
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DI WILAYAH PUSKESMAS
DUKUPUNTANG**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

Oleh:

NAJWA FITRIA SULAEMAN

NIM. P2.06.20.22.2100

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PERINEUM DAN PEMBERIAN TELUR REBUS PADA NY. M DAN NY. P POST PARTUM SPONTAN TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DI WILAYAH PUSKESMAS DUKUPUNTANG.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini ada banyak hambatan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta bantuan dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Eyet Hidayat, SPd, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.Kep.J. selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon
4. Ibu Hj. Badriah STT, MPH selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Santi Wahyuni Skp, M.Kep, Sp. Mat selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha, dan Civitas Akademika Program Studi Keperawatan Cirebon.
7. Kedua orang tua tercinta, dan kedua adik yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memotivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis ini.

8. Teman seperjuangan Keperawatan 3C, yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Cirebon, 02 Juni 2025

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2025

**Implementasi Perawatan Luka Perineum dan Pemberian Telur Rebus Pada
Ny. M dan Ny. P Post Partum Spontan Terhadap Penyembuhan Luka di
Wilayah Puskesmas Dukupuntang**

Najwa¹, Badriah², Santi Wahyuni³

ABSTRAK

Latar belakang: Ruptur perineum merupakan komplikasi umum pada ibu postpartum spontan yang dapat menyebabkan infeksi, nyeri berkepanjangan, serta gangguan aktivitas. Penanganan yang tepat sangat penting untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Perawatan luka yang optimal dan pemenuhan nutrisi berperan penting dalam proses penyembuhan. Protein hewani seperti telur rebus mengandung nutrisi penting yang mendukung regenerasi jaringan dan mempercepat penyembuhan luka. **Tujuan:** Menggambarkan implementasi perawatan luka ruptur perineum dan pemberian telur rebus terhadap proses penyembuhan luka pada ibu postpartum spontan di wilayah kerja Puskesmas Dukupuntang. **Metode:** Penelitian dilakukan melalui studi kasus pada dua responden dengan luka ruptur perineum. Intervensi diberikan berupa perawatan luka dan konsumsi telur rebus dua kali sehari selama lima hari. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Kedua responden mengalami penurunan nyeri dari skala 5–6 menjadi skala 1 serta tampak hilangnya kemerahan pada area luka. Perubahan ini menunjukkan adanya perbaikan klinis setelah intervensi dilakukan. **Kesimpulan:** Implementasi perawatan luka yang tepat disertai pemberian telur rebus terbukti efektif dalam mempercepat penyembuhan luka ruptur perineum dan mengurangi nyeri pada ibu postpartum spontan. Intervensi sederhana ini dapat dijadikan sebagai pendekatan yang aplikatif di pelayanan kesehatan primer.

Kata kunci: Penyembuhan luka, Perawatan luka, Postpartum, Ruptur perineum, Telur rebus.

¹) Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}) Dosen Prodi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
THE MINISTRY OF HEALTH POLITECHNIC OF TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**

Scientific Paper, May 2025

***Implementation of Perineal Rupture Wound Care and Boiled Egg
Administration in Mrs. M and Mrs. P Spontaneous Postpartum for Wound
Healing in the Working Area of Dukupuntang Public Health Center***

Najwa¹, Badriah², Santi Wahyuni³

ABSTRACT

Background: Perineal rupture is a common complication in spontaneous postpartum mothers, potentially leading to infection, prolonged pain, and limited physical activity if not properly treated. Optimal wound care and adequate nutrition are essential for effective recovery. Boiled eggs, as an affordable and accessible source of animal protein, contain essential nutrients that support tissue regeneration and accelerate wound healing. **Objective:** To describe the implementation of perineal wound care combined with boiled egg consumption in supporting the healing process in spontaneous postpartum mothers in the working area of Puskesmas Dukupuntang. **Method:** This case study involved two postpartum mothers with perineal rupture. The intervention consisted of routine perineal wound care and boiled egg consumption twice daily for five consecutive days. Data were collected through observation and interviews, and analyzed descriptively. **Results:** Both respondents experienced a gradual reduction in pain, from a scale of 5–6 to 1, along with the disappearance of redness and signs of inflammation around the wound. These clinical improvements indicate a positive response to the implemented intervention. **Conclusion:** The implementation of proper wound care along with daily boiled egg consumption proved effective in accelerating perineal wound healing and reducing pain in spontaneous postpartum mothers. This simple intervention may be considered a practical approach in primary healthcare settings to improve maternal recovery outcomes.

Keywords: Boiled egg, Perineal rupture, Postpartum, Wound care, Wound healing.

¹)Students of Diploma III Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2, 3}) Lecturer in Nursing Study Program D III Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Dasar Post Partum	8
2.1.1 Definisi Post Partum	8
2.1.2 Klasifikasi Post Partum.....	9
2.1.3 Manifestasi Klinis Post Partum.....	10
2.1.4 Perubahan Fisiologis Pada Masa Post Partum	11
2.1.5 Perubahan Psikologis Pada Masa Post Partum	16
2.1.6 Patofisiologi Post Partum.....	18

2.1.7 Komplikasi Post Partum	21
2.1.8 Penatalaksanaan Post Partum.....	21
2.2 Konsep Dasar Ruptur Perineum	22
2.2.1 Definisi Ruptur Perineum	22
2.2.2 Etiologi Ruptur Perineum	23
2.2.3 Klasifikasi Ruptur Perineum.....	24
2.2.4 Manifestasi Klinik Ruptur Perineum	25
2.2.5 Komplikasi Ruptur Perineum	25
2.2.6 Penatalaksanaan Ruptur Perineum.....	27
2.3 Konsep Penyembuhan Luka Perineum.....	28
2.3.1 Definisi Penyembuhan Luka Perineum	28
2.3.2 Proses Penyembuhan Luka Perineum.....	28
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Perineum.....	30
2.3.4 Perawatan Luka Perineum	31
2.3.5 Penilaian Penyembuhan Luka dengan Skala REEDA.....	33
2.4 Pemberian Telur rebus	35
2.4.1 Definisi telur	35
2.4.2 Struktur Telur.....	35
2.4.3 Kandungan Telur	38
2.4.4 Manfaat Telur	41
2.4.5 Kualitas Telur	42
2.4.6 Cara Mengolah Telur	44
2.4.7 Standar Operasional Prosedur Perebusan Telur.....	45
2.4.8 Standar Operasional Prosedur Cara Mengonsumsi Telur Rebus.....	46
2.5 Kerangka Teori & Kerangka Konsep	48
2.5.1 Kerangka Teori	48
2.5.2 Kerangka Konsep.....	49
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	50
3.1 Rancangan Karya Tulis Ilmiah	50
3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	50
3.3 Definisi Operasional.....	51
3.4 Metode & Teknik Pengumpulan Data	51
3.4.1 Wawancara.....	51
3.4.2 Observasi	52

3.4.3 Studi Dokumentasi.....	52
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	52
3.6 Lokasi & Waktu Penyusunan	52
3.7 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	53
3.8 Keabsahan Data	53
3.9 Analisa Data.....	54
3.10 Etika Penelitian Desain KTI	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Lokasi Studi Kasus.....	57
4.2 Hasil Studi Kasus 1	57
4.2.1 Pengkajian Pasien 1	58
4.3 Hasil Studi Kasus 2	59
4.3.1 Pengkajian Pasien 2	60
4.4 Diagnosa Keperawatan.....	62
4.5 Intervensi Keperawatan	62
4.6 Implementasi Keperawatan	63
4.7 Evaluasi Keperawatan.....	65
4.8 Pelaksanaan Implementasi Perawatan Luka dan Pemberian Telur Rebus	66
4.9 Hasil Analisa.....	67
4.10 Respon Antara Dua Subjek Setelah Dilakukan Tindakan Perawatan Luka dan Pemberian Telur Rebus	68
4.11 Analisis Kesenjangan Antara Dua Subjek.....	69
4.12 Pembahasan	71
4.12.1 Tahap Proses Keperawatan dan Pelaksanaan Tindakan Perawatan Luka dan Pemberian Telur Rebus.....	71
4.12.2 Respon Antara Dua Subjek Setelah Dilakukan Tindakan Perawatan Luka dan Pemberian Telur Rebus.....	77
4.12.3 Analisis Kesenjangan Antara Dua Subjek	81
4.13 Keterbatasan.....	82
4.14 Implikasi keperawatan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

LAMPIRAN.....	92
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Telur.....	40
Tabel 3.1 Definisi Operasional	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Derajat Ruptur Perineum.....	25
Gambar 2.2 Telur Melintang.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	48
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan.....	93
Lampiran 2 Informed Consent	95
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	97
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	99
Lampiran 5 Lembar Pengkajian Asuhan Keperawatan.....	103
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Perawatan Perineum	155
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Merebus Telur.....	157
Lampiran 8 Standar Operasional Prosedur Cara Mengonsumsi Telur Rebus..	158
Lampiran 9 Lembar Home Visit	159
Lampiran 10 Waktu Penyusunan	161
Lampiran 11 Lembar Konsultasi.....	162